

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya oleh penulis pada tiga variabel yang digunakan didukung dengan alat statistik SPSS versi 25, maka penelitian ini memperoleh hasil akhir penelitian sebagai berikut:

1. Kualitas Audit (X_1) memiliki nilai t-hitung $0,526 < t\text{-tabel } 2,013$ dan nilai signifikan sebesar $0,602 > 0,05$ maka dapat diketahui secara parsial Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. *Audit Fee* (X_2) memiliki nilai t-hitung $-3,889 > t\text{-tabel } -2,013$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diketahui secara parsial *Audit Fee* berpengaruh negatif dan signifikan pada *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Ukuran Perusahaan (X_3) memiliki nilai t-hitung $1,509 < t\text{-tabel } 2,013$ dan nilai signifikan sebesar $0,138 > 0,05$ maka dapat diketahui secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

4. Kualitas Audit, *Audit Fee* dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai F-hitung > F-tabel $8,741 > 2,81$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat diketahui secara simultan Kualitas Audit, *Audit Fee* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan dengan adanya penjelasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan dihalaman sebelumnya, maka penulis tidak lupa untuk menyampaikan saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang seragam yaitu:

1. Pada riset ini terdapat 3 variabel yang terdiri atas Kualitas Audit, *Audit Fee* dan Ukuran Perusahaan, peneliti berikutnya dapat melakukan penambahan variabel yang memiliki pengaruh dengan *Audit Delay*, serta melakukan penelusuran terhadap fenomena-fenomena yang terbaru mengenai keterlambatan dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan, sehingga para pihak yang ingin melakukan investasi pada suatu perusahaan dapat memperoleh data dan informasi perusahaan baik kinerja dengan publikasi laporan keuangan dan tahunan yang tepat waktu.
2. Pada riset ini peneliti memanfaatkan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman dalam periode 2017 hingga 2021. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian keterlambatan audit dengan sektor lain yang didukung dengan kasus keterlambatan audit pada periode tahun yang berbeda

dengan menambah jumlah sampel untuk menemukan hasil yang lebih akurat, spesifik dan lengkap dalam kajian penelitian selanjutnya.

3. Berdasarkan hasil pengujian dalam riset ini mengenai variabel Kualitas Audit, *Audit Fee* dan Ukuran Perusahaan pada *Audit Delay* diketahui terdapat faktor lain yang mempengaruhi *Audit Delay* sebesar 68,9% yang tidak tersedia dalam penelitian ini, maka peneliti selanjutnya dapat mempertimbangan penambahan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi jangka waktu keterlambatan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan.